

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tingkat CSR *disclosure* dan *return* saham. CSR *disclosure* adalah tingkat pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunannya, baik itu yang diungkapkan dalam *annual report* maupun dalam *sustainability report*.

Data mengenai dana CSR *disclosure* dapat dilihat dalam laporan tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dimana yang dimaksud laporan tahunan dalam hal ini adalah *annual report* perusahaan dan *sustainability report*. Sedangkan data mengenai *return* dapat diperoleh dari daftar harga saham perusahaan sekitar tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Waktu pelaksanaan dilaksanakan sejak bulan Maret 2009.

Rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| Kegiatan | Maret | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | |
|--------------------|-------|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|--|
| | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | |
| Pembuatan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembuatan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metodologi studi peristiwa (*event study*). Dalam penelitian ini *event* yang diteliti adalah peristiwa pengumuman laporan tahunan. Menurut Jogiyanto (2008:529), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa (*event study*) dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman. Tujuannya adalah untuk melihat reaksi pasar dalam menyerap informasi yang dipublikasikan. Ivan Christian (2004:45) mengatakan jika pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar pada umumnya diukur dengan menggunakan *abnormal return* saham.

Perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan pada waktu pengumuman informasi dengan waktu diluar pengumuman informasi mengindikasikan bahwa pasar bereaksi atas publikasi tersebut pasar yang bereaksi.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Sesuai dengan judul yang diungkapkan “Pengaruh Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* Terhadap *Return Saham*. (Studi Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk)”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan, terdapat 3 *standard disclosure*, sebagaimana yang disebutkan dalam pedoman *Global Reporting Initiative (GRI)* yang memiliki kriteria-kriteria tertentu yang ditunjukkan dalam tabel 3.2 dibawah.

Tabel. 3.2
Standard Disclosure dan Kriteria Penilaian

| Standard Disclosure | Kriteria |
|---------------------------------------|---|
| <i>Profile Disclosure</i> | Mengungkapkan poin dalam Indeks GRI yang termasuk dalam Aspek : <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi dan analisis 2. Profil Perseroan 3. Profil laporan 4. Tata kelola, komitmen, dan ketertiban (Referensi Indeks GRI terlampir) |
| <i>Management Approach Disclosure</i> | Mengungkapkan pendekatan manajemen dalam beberapa indicator kategori. |

| | |
|---|--|
| <p><i>Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators</i></p> | <p>Mengungkapkan poin yang terdapat dalam aspek aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perekonomian 2. Kinerja lingkungan 3. Ketenagakerjaan 4. Kinerja Sumber Daya Manusia 5. Kinerja masyarakat 6. Kinerja tanggungjawab produk |
|---|--|

Sumber : GRI Application Level (Data diolah)

Standar disclosure ini digunakan untuk memperoleh penilaian akhir terhadap kandungan informasi dari laporan *sustainability report*.

Dengan demikian variable bebas dalam penelitian ini adalah :

1. *Profile Disclosure* (X_1)
2. *Management Approach Disclosure* (X_2)
3. *Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators* (X_3)

b. Variable Terikat

Abnormal return saham selama periode peristiwa (*event periode*) didefinisikan sebagai selisih antara *actual return* dengan *expected return*. *Actual return* merupakan keuntungan yang dapat diterima atas investasi suatu saham pada periode tertentu. *Expected return* merupakan keuntungan yang diharapkan oleh investor.

Abnormal return saham i pada hari ke- t adalah :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke- t .

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke- t .

$E(R_{it})$: *Expected return* saham i pada hari ke- t .

Untuk mengestimasi *expected return* dapat digunakan model-model seperti yang dilakukan oleh Brown dan Warner dalam Jogiyanto (2008:550), yaitu :

- a. *Mean adjusted model*, menganggap bahwa *expected return* bernilai konstanta dan sama dengan rata-rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi. Dengan model rata-rata disesuaikan, *return* yang diharapkan dihitung dengan cara membagi *return* realisasi suatu perusahaan pada periode estimasi dengan lamanya periode estimasi.
- b. *Marker model*, *expected return* dihitung dengan dua tahap, yaitu membentuk model ekspektasi dengan data realisasi selama periode estimasi, dan menggunakan model ekspektasi ini untuk mengetahui *expected return* selama periode windows. Model ekspektasi dihitung dengan menjumlahkan nilai ekspektasi return yang tidak dipengaruhi oleh pasar, tingkat keuntungan indeks pasar, dan bagian *return* yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar.
- c. *Market adjusted model*, menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat itu.

Actual return adalah keuntungan yang dapat diterima atas investasi suatu saham pada suatu periode tertentu, secara matematis diformulasikan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = keuntungan saham i pada hari ke t

P_{it} = harga saham i pada hari ke t

P_{it-1} = harga saham i pada hari ke t-1

Secara matematis, *market return* dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana :

R_{mt} = *market return* pada hari ke t

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan pada hari ke t-1

Pengujian adanya *abnormal return* dilakukan secara *times series* untuk tiap-tiap hari pada periode pengamatan. Pengujian dilakukan *times series* lebih kepada untuk melihat keberadaan *abnormal return* pada periode pengamatan (*event window*), dan perubahan *Average Abnormal Return* (ΔAAR) yang terjadi, yaitu dengan menghitung selisih AAR setelah terjadi publikasi *annual report* dikuangi dengan AAR sebelum publikasi *annual report* pada sekitar tanggal publikasi.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah penelitian dan menghindari salah penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|--|---|---|---------|
| <p>1) Variabel Independen (X₁)</p> <p><i>Profile Disclosure</i></p> | <p>Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang berhubungan dengan profil perusahaan</p> | <p>Mengungkapkan poin dalam Indeks GRI yang termasuk dalam Aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi dan analisis 2. Profil Perseroan 3. Profil laporan 4. Tata kelola, komitmen, dan ketertiban <p>Rumus = Jumlah poin yang diungkapkan / Total poin yang seharusnya diungkapkan</p> <p>(Referensi Indeks GRI terlampir)</p> | Rasio |
| <p>2) Variabel Independen (X₂)</p> <p><i>Management Approach Disclosure</i></p> | <p>Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang berhubungan dengan kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode</p> | <p>Mengungkapkan pendekatan manajemen dalam beberapa indicator kategori.</p> <p>= 1, jika mengungkapkan</p> <p>= 0, jika tidak mengungkapkan</p> | Nominal |
| <p>3) Variabel Independen (X₃)</p> <p><i>Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators</i></p> | <p>Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang berhubungan dengan aspek social lainnya.</p> | <p>Mengungkapkan poin yang terdapat dalam aspek aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perekonomian 2. Kinerja lingkungan 3. Ketenagakerjaan 4. Kinerja Sumber Daya Manusia 5. Kinerja masyarakat 6. Kinerja tanggungjawab produk <p>Rumus = Jumlah poin yang diungkapkan / Total poin yang seharusnya diungkapkan</p> <p>(Referensi Indeks GRI terlampir)</p> | Rasio |

| | | | |
|---|---|---|----------------|
| <p>4) Variabel Dependen (Y) Perubahan <i>Average Abnormal Return</i> (ΔAAR)</p> | <p>Akumulasi <i>Abnormal return</i> selama <i>even period</i></p> | <p>$AR = Realize Return - Expected Return$ = 1, jika $\Delta AAR > 0$ = 0, jika $\Delta AAR \leq 0$</p> | <p>Nominal</p> |
|---|---|---|----------------|

3.2.3 Populasi dan Sample Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007:55) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2007:55).

Populasi dalam penelitian ini adalah data mengenai tingkat pengungkapan CSR, dan data mengenai harga saham harian.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan jenis kelompok yang akan diteliti terlebih dahulu dan kemudian sampel diambil dari kelompok-kelompok tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan, dalam hal ini informasi yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, serta daftar harga saham perusahaan sekitar tanggal publikasi laporan selama periode 1999 sampai dengan tahun 2008.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi. Metode dokumentasi ini menurut Arikunto (2006:158) dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti, dokumen-dokumen.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik dan analisa likuiditas.

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas, *CSR disclosure* yang terdiri dari *Profile Disclosure* (X_1), *Management Approach Disclosure* (X_2), *Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators* (X_3),

terhadap variabel terikat, yaitu perubahan *Average Abnormal Return* (AAR), data tersebut dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut untuk menjawab masalah yang diteliti dan akhirnya menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh *CSR disclosure* terhadap variabel terikat, yaitu perubahan *Average Abnormal Return* (Δ AAR), penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Mendapatkan data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel terkait, antara lain Laporan Tahunan periode 1999-2008, harga saham perusahaan di sekitar tanggal penyerahan laporan keuangan, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh langsung dari perusahaan terkait maupun dari pusat referensi, website, jurnal ataupun literatur lainnya.
2. Menghitung *abnormal return* pada saat tanggal publikasi, 10 hari sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahunan lalu melakukan perhitungan perubahan rata-rata *abnormal return* dari setiap periode (Δ AAR).
3. Menghitung tingkat *CSR disclosure* dari perusahaan yang terdiri dari 3 standar disclosure yaitu *Profile Disclosure, Management Approach Disclosure, Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators*.

4. Mengevaluasi data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana pengaruh CSR disclosure yang dicerminkan oleh *Profile Disclosure*, *Management Approach Disclosure*, *Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators* terhadap perubahan *Average Abnormal Return* (ΔAAR).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hubungan diantara empat variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi logistik.

Penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hipotesis nol (H_0) yang ditetapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel yang diteliti. Sedangkan hipotesa alternatif yang ditetapkan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan rata-rata *abnormal return* dari sebelum publikasi laporan tahunan dan setelah publikasi laporan tahunan. Untuk itu rancangan hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 = H_0 Rata-rata *abnormal return* tidak mengalami peningkatan setelah publikasi laporan tahunan.

H_a Rata-rata *abnormal return* mengalami peningkatan setelah publikasi laporan tahunan.

Selanjutnya untuk menguji hubungan antara variable bebas dan variable terikatnya akan digunakan dengan model regresi logistic. Persamaan untuk regresi logistic dengan dua pilihan hasil dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_i = \frac{e^u}{1+e^u}$$

Dimana Y_i adalah probabilitas yang diestimasi dengan kasus sebanyak i ($i = 1, 2, \dots, n$), dimana

$Y_i = 1$, jika perubahan *average abnormal return* > 0

$Y_i = 0$, jika perubahan *average abnormal return* ≤ 0

dan u adalah persamaan regresi biasa :

$$u = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana : X_1 = Tingkat pengungkapan *Profile Disclosure*

X_2 = 1, jika mengungkapkan *Management Approach Disclosure*

= 0, jika tidak mengungkapkan *Management Approach*

Disclosure

X_3 = Tingkat pengungkapan *Performance Indicators & Sector*

Supplement Performance Indicators.

Adapun Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 2 = H_0 Tingkat pengungkapan *Profile Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *cumulate abnormal return*.

H_a Tingkat pengungkapan *Profile Disclosure* berpengaruh terhadap *cumulate abnormal return*.

Hipotesis 3 = H_0 Tingkat penilaian pada *Management Approach Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *cumulate abnormal return*.

H_a Tingkat penilaian pada *Management Approach Disclosure* berpengaruh terhadap *cumulate abnormal return*.

Hipotesis 4 = H_0 Tingkat pengungkapan *Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators* tidak berpengaruh terhadap *cumulate abnormal return*.

H_a Tingkat pengungkapan *Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators* berpengaruh terhadap *cumulate abnormal return*.

Hipotesis 5 = H_0 *Profile Disclosure, Management Approach Disclosure, Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators* tidak berpengaruh secara simultan kepada perubahan *Average Abnormal Return (ΔAAR)*.

H_a *Profile Disclosure, Management Approach Disclosure, Performance Indicators & Sector Supplement Performance Indicators* berpengaruh secara simultan kepada perubahan *Average Abnormal Return (ΔAAR)*.